

## **PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MOTIVASI INVESTASI DAN PENDAPATAN TERHADAP MINAT INVESTASI DI *CRYPTOCURRENCY* PADA MAHASISWA UNIVERSITAS TRILOGI**

**Fauzan Hafiz<sup>1)</sup>, Ati Harianti<sup>2)</sup>**

<sup>1,2</sup> Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Bisnis dan Humaniora Universitas Trilogi

Correspondence author: A.Harianti, a\_harianti@trilogi.ac.id, Jakarta, Indonesia

### **Abstract**

This research is based on the advancement of digital currency technology in Indonesia. This study aims to determine the effect of investment knowledge, investment motivation, and income on cryptocurrency investment interest. This research is a quantitative descriptive study involving 97 respondents from Trilogi University, Faculty of Economics and Business, who were taken by the purposive sampling method. Then the research data was tested using several analyses, namely descriptive statistical tests, outer model tests, inner model tests, and hypothesis testing. The results showed that the investment knowledge variable had a positive and significant effect on interest in investing in cryptocurrency. On the other hand, the investment motivation variable had no significant effect on interest in cryptocurrency investment, while the income variable had a positive and significant effect on interest in cryptocurrency investment.

**Keywords:** investment knowledge, investment motivation, income, investment interest, cryptocurrency

### **Abstrak**

Penelitian ini didasari adanya kemajuan teknologi mata uang digital di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan investasi, motivasi investasi dan pendapatan terhadap minat investasi mata uang kripto. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan melibatkan 97 responden Mahasiswa Universitas Trilogi Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang diambil dengan metode purposive sampling. Kemudian data penelitian diuji dengan menggunakan beberapa analisis yaitu uji statistik deskriptif, uji outer model, uji inner model dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi mata uang kripto, sebaliknya variabel motivasi investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mata uang kripto, sedangkan untuk variabel pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mata uang kripto.

**Kata Kunci:** pengetahuan investasi, motivasi investasi, pendapatan, minat investasi, kripto

## A. PENDAHULUAN

Indonesia yang sudah memasuki era 4.0 menyebabkan perkembangan teknologi yang sangat pesat, diantaranya beberapa penemuan oleh para ahli yang membuat semua lebih praktis dan modern pada industri *cryptocurrency*, seperti *tokenisasi* aset yang memungkinkan *diversifikasi* portofolio yang lebih mudah, *token initial exchange offering* dimana *start up blockchain* dapat menjual *token* mereka secara langsung dan *decentralized finance* yang merujuk pada *finance ecosystem* yang dibangun di atas teknologi *blockchain* tanpa perantara tradisional. Instrumen investasi telah memasuki era baru yaitu *digital currency* berbasis *decentralized finance* yaitu transaksi keuangan antar pengguna yang berlangsung di atas teknologi khusus *blockchain* yang terbebas dari peraturan-peraturan dan otoritas instansi *currency* manapun termasuk negara ataupun pemerintah (Malik et al., 2023).

Secara lebih jelas tentang *digital currency* yang bersifat *decentralized finance* yang dikenal dengan *cryptocurrency* dijelaskan bahwa *cryptocurrency* bukanlah suatu mata uang seperti pada umumnya melainkan *digital currency*, karena tidak berbentuk fisik, namun *cryptocurrency* dapat memenuhi dasar menjadi sebuah aset, karena diakui oleh penggunanya memiliki sebuah nilai dan digunakan sebagai media pembayaran (Low & Tan, 2020). *Cryptocurrency* sendiri adalah *digital currency* yang menggunakan teknik *kriptografi* untuk membuat dan menjalankan *digital currency*. *Kriptografi* itu sendiri adalah metode khusus yang menciptakan teks *alfanumerik* dari sebuah teks biasadan hanya pihak yang berwenang yang memahaminya (Majumder et al., 2019).

*Cryptocurrency* yang sangat familiar dari pertama kali muncul hingga sekarang adalah Bitcoin. Dilansir dari *coingecko.com* pada Bulan Oktober 2023 saat ini *market capitalization* seluruh *cryptocurrency* sudah mencapai \$1.097.406.456 dan *trading*

*volume* 24h mencapai \$22.807.917.327 yang dimana *market capitalization* nya didominasi oleh *Bitcoin* sebesar 47,14% dari total 10.034 jenis *cryptocurrency*. Dan dari data yang mengacu pada *DataIndonesia.id* yang bersumber dari Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) saat ini tercatat jumlah investor di Indonesia sudah mencapai 17,25 juta investor di bulan April 2023. Jumlahnya bertambah 3,52 juta investor dari posisi bulan April 2022 yang berjumlah 13,73 juta investor.

Saat ini pertumbuhan *cryptocurrency* memang sangat signifikan dikarenakan jumlah investor sebagian besar adalah generasi milenial dan generasi z yang lebih *open minded* dengan teknologi (Liestyowati et al., 2023). Berdasarkan data kementerian perdagangan, lebih dari 50% investor *cryptocurrency* di Indonesia berada pada rentang 18-35 tahun (Sari & Gandhi, 2023).

Fokus pada penelitian (Anastasya Fauzianti & Retnosari, 2022) variabel pengetahuan investasi pada mahasiswa akuntansi Universitas Tidar berpengaruh positif terhadap minat investasi sedangkan pada penelitian (Darmawan et al., 2019) variabel pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi, selanjutnya untuk variabel motivasi investasi pada penelitian (Atmaja & Widoatmodjo, 2021) bahwa variabel motivasi investasi memiliki pengaruh positif terhadap minat investasi sedangkan pada penelitian (Aminy & Andiana, 2019) variabel motivasi investasi pada mahasiswa FEBI UIN Mataram tidak berpengaruh terhadap minat investasi dan untuk variabel pendapatan pada penelitian (Maghfiroh, 2018) menyimpulkan bahwa pendapatan pada santri Pesantren Darush Shalihat memiliki pengaruh positif terhadap minat investasi sedangkan pada penelitian (Hidayat & Kayati, 2020) variabel pendapatan tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi.

Pemilihan mahasiswa sebagai objek penelitian karena investor muda memiliki beberapa keunggulan seperti dari segi waktu,

lingkungan, motivasi yang tinggi, rasa ingin tahu dan pengetahuan yang didapat dari pembelajaran di kampus sehingga dapat diaplikasikan di investasi *cryptocurrency*.

## B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode analisis deskriptif. Penelitian dilakukan di Universitas Trilogi Jakarta pada Oktober 2023. Populasi dalam penelitian ini yaitu Mahasiswa Universitas Trilogi Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Dari seluruh populasi tersebut sampel ditentukan dengan metode *purposive sampling*. Adapun sampel yang diperoleh sebanyak 97 responden. Uji data dalam penelitian kuantitatif menggunakan PLS-SEM (*Partial Least Squares Structural Modelling*) dengan menggunakan beberapa analisis yaitu uji statistik deskriptif, uji outer model, uji inner model dan uji hipotesis dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS 4.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Deskriptif

Pada penelitian ini, kuisioner dibagikan menggunakan google form melalui media sosial dan datang langsung ke Universitas Trilogi. Total kuisioner yang didapat sebanyak 97 responden dan seluruh kuisioner dapat diolah unuk dilakukan analisis. Analisis karakteristik meliputi

Tabel 1. Usia responden

Usia	19	20	21	22	23
Jumlah Responden	9	8	49	26	5

Seperti terlihat pada tabel 1 di atas, sebaran usia responden adalah sebagai berikut: 19 tahun sebanyak 9 responden, 20 tahun sebanyak 8 responden, 21 tahun sebanyak 49 responden, 22 tahun sebanyak 26 responden dan 23 tahun sebanyak 5 responden

Tabel 2. Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Laki-Laki	Perempuan
Jumlah Responden	45	52

Pada tabel 2 di atas dapat dilihat jenis kelamin daripada responden sebanyak 45 responden berjenis kelamin laki-laki dan sebanyak 52 responden berjenis kelamin perempuan.

Tabel 3. Pekerjaan Responden

Pekerjaan	Karyawan Swasta	Freelance	Sales	Tidak Bekerja	Lainnya
Jumlah Responden	33	29	6	21	8

Pada tabel 3 di atas dapat dilihat pekerjaan dari responden sebanyak 33 responden sebagai karyawan swasta, 29 responden sebagai freelance, 6 responden sebagai sales, 21 responden tidak bekerja dan sebanyak 8 responden sebagai pekerja lainnya.

Tabel 4. Responden Memiliki Pengetahuan *Cryptocurrency*

Pengetahuan	Ya	Tidak
Jumlah Responden	79	38

Pada tabel 4 di atas dapat dilihat responden yang memiliki pengetahuan tentang *cryptocurrency* sebanyak 79 responden yang terdiri dari 41 responden laki-laki dan 38 responden perempuan dan sebanyak 18 responden yang tidak memiliki pengetahuan tentang *cryptocurrency* terdiri dari 2 responden laki-laki dan 16 responden perempuan.

### Analisis Variabel

Pada penelitian ini menggunakan tiga variabel independen yaitu pengetahuan investasi, motivasi investasi dan pendapatan

lalu menggunakan satu variabel dependen yaitu minat investasi.

Tabel 5. Variabel Penelitian

Kode	Mean	Standard Deviation	Kriteria
PI1	3.856	1.399	Setuju
PI2	4.000	1.235	Setuju
PI3	3.804	1.433	Setuju
MI1	4.124	1.212	Sangat Setuju
MI2	3.856	1.316	Setuju
MI3	4.062	1.250	Sangat Setuju
P1	4.237	1.119	Sangat Setuju
P2	4.134	1.145	Sangat Setuju
P3	4.052	1.205	Sangat Setuju
M1	4.165	1.216	Sangat Setuju
M2	4.113	1.130	Sangat Setuju
M3	4.093	1.293	Sangat Setuju
M4	3.979	1.308	Setuju
M5	4.000	1.260	Setuju
M6	4.031	1.296	Sangat Setuju
M7	3.814	1.677	Setuju

Berdasarkan hasil analisis dari setiap pertanyaan pada tabel di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pada pertanyaan dengan kode PI1 terlihat bahwa rata-rata responden menjawab setuju dengan nilai rata-rata 3.856 yang artinya responden setuju dengan pertanyaan tersebut, kemudian untuk nilai *standard deviation* memiliki nilai yang lebih kecil dari nilai rata-rata yaitu sebesar 1.399 yang berarti sebaran datanya merata
2. Pada pertanyaan dengan kode PI2 terlihat bahwa rata-rata responden menjawab setuju dengan nilai rata-rata 4.000 yang artinya responden setuju dengan pertanyaan tersebut, kemudian

untuk nilai *standard deviation* memiliki nilai yang lebih kecil dari nilai rata-rata yaitu sebesar 1.235 yang berarti sebaran datanya merata

3. Pada pertanyaan dengan kode PI3 terlihat bahwa rata-rata responden menjawab setuju dengan nilai rata-rata 3.804 yang artinya responden setuju dengan pertanyaan tersebut, kemudian untuk nilai *standard deviation* memiliki nilai yang lebih kecil dari nilai rata-rata yaitu sebesar 1.433 yang berarti sebaran datanya merata
4. Pada pertanyaan dengan kode MI1 terlihat bahwa rata-rata responden menjawab sangat setuju dengan nilai rata-rata 4.124 yang artinya responden setuju dengan pertanyaan tersebut, kemudian untuk nilai *standard deviation* memiliki nilai yang lebih kecil dari nilai rata-rata yaitu sebesar 1.212 yang berarti sebaran datanya merata
5. Pada pertanyaan dengan kode MI2 terlihat bahwa rata-rata responden menjawab setuju dengan nilai rata-rata 3.856 yang artinya responden setuju dengan pertanyaan tersebut, kemudian untuk nilai *standard deviation* memiliki nilai yang lebih kecil dari nilai rata-rata yaitu sebesar 1.316 yang berarti sebaran datanya merata
6. Pada pertanyaan dengan kode MI3 terlihat bahwa rata-rata responden menjawab sangat setuju dengan nilai rata-rata 4.062 yang artinya responden setuju dengan pertanyaan tersebut, kemudian untuk nilai *standard deviation* memiliki nilai yang lebih kecil dari nilai rata-rata yaitu sebesar 1.250 yang berarti sebaran datanya merata
7. Pada pertanyaan dengan kode P1 terlihat bahwa rata-rata responden menjawab sangat setuju dengan nilai rata-rata 4.237 yang artinya responden setuju dengan pertanyaan tersebut, kemudian untuk nilai *standard deviation* memiliki nilai yang lebih kecil dari nilai rata-rata yaitu sebesar 1.119 yang berarti sebaran datanya merata

8. Pada pertanyaan dengan kode PI2 terlihat bahwa rata-rata responden menjawab sangat setuju dengan nilai rata-rata 4.134 yang artinya responden setuju dengan pertanyaan tersebut, kemudia untuk nilai *standard deviation* memiliki nilai yang lebih kecil dari nilai rata-rata yaitu sebesar 1.145 yang berarti sebaran datanya merata
9. Pada pertanyaan dengan kode PI3 terlihat bahwa rata-rata responden menjawab sangat setuju dengan nilai rata-rata 4.052 yang artinya responden setuju dengan pertanyaan tersebut, kemudia untuk nilai *standard deviation* memiliki nilai yang lebih kecil dari nilai rata-rata yaitu sebesar 1.205 yang berarti sebaran datanya merata
10. Pada pertanyaan dengan kode M1 terlihat bahwa rata-rata responden menjawab sangat setuju dengan nilai rata-rata 4.165 yang artinya responden setuju dengan pertanyaan tersebut, kemudia untuk nilai *standard deviation* memiliki nilai yang lebih kecil dari nilai rata-rata yaitu sebesar 1.216 yang berarti sebaran datanya merata
11. Pada pertanyaan dengan kode M2 terlihat bahwa rata-rata responden menjawab sangat setuju dengan nilai rata-rata 4.113 yang artinya responden setuju dengan pertanyaan tersebut, kemudia untuk nilai *standard deviation* memiliki nilai yang lebih kecil dari nilai rata-rata yaitu sebesar 1.130 yang berarti sebaran datanya merata
12. Pada pertanyaan dengan kode M3 terlihat bahwa rata-rata responden menjawab sangat setuju dengan nilai rata-rata 4.093 yang artinya responden setuju dengan pertanyaan tersebut, kemudia untuk nilai *standard deviation* memiliki nilai yang lebih kecil dari nilai rata-rata yaitu sebesar 1.293 yang berarti sebaran datanya merata
13. Pada pertanyaan dengan kode M4 terlihat bahwa rata-rata responden menjawab setuju dengan nilai rata-rata 3.979 yang artinya responden setuju dengan pertanyaan tersebut, kemudia untuk nilai *standard deviation* memiliki nilai yang lebih kecil dari nilai rata-rata yaitu sebesar 1.308 yang berarti sebaran datanya merata
14. Pada pertanyaan dengan kode M5 terlihat bahwa rata-rata responden menjawab setuju dengan nilai rata-rata 4.000 yang artinya responden setuju dengan pertanyaan tersebut, kemudia untuk nilai *standard deviation* memiliki nilai yang lebih kecil dari nilai rata-rata yaitu sebesar 1.260 yang berarti sebaran datanya merata
15. Pada pertanyaan dengan kode M6 terlihat bahwa rata-rata responden menjawab sangat setuju dengan nilai rata-rata 4.031 yang artinya responden setuju dengan pertanyaan tersebut, kemudia untuk nilai *standard deviation* memiliki nilai yang lebih kecil dari nilai rata-rata yaitu sebesar 1.296 yang berarti sebaran datanya merata
16. Pada pertanyaan dengan kode M7 terlihat bahwa rata-rata responden menjawab setuju dengan nilai rata-rata 3.814 yang artinya responden setuju dengan pertanyaan tersebut, kemudia untuk nilai *standard deviation* memiliki nilai yang lebih kecil dari nilai rata-rata yaitu sebesar 1.677 yang berarti sebaran datanya merata

### **Analisis Outer Model**

Analisa *outer model* dilakukan menggunakan uji *validity* dan uji *reability* pada SmartPLS4. Dalam uji *validity* tahapan yang dilakukan adalah dengan melihat *convergent validity* dan *discriminant validity*. Kemudian untuk uji *reability* adalah dengan melihat *composite reability* dan *cronbach's alpha*.

### **Uji Validity**

#### **1. Convergent Validity**

Untuk menguji *convergent validity* digunakan nilai *outer loading* dan nilai AVE. Suatu indikator dinyatakan memenuhi

*convergent validity* kategori baik apabila nilai *outer loading* >0.70 dan nilai AVE harus >0.5 (Latan & Ghazali, 2015). Berikut adalah nilai *outer loading* dari masing-masing indikator dan nilai AVE:

Tabel 6. Nilai *Outer Loading*

Indikator	Nilai <i>Outer Loading</i>
PI1	0.821
PI2	0.817
PI3	0.861
MI1	0.825
MI2	0.824
MI3	0.875
P1	0.913
P2	0.911
P3	0.888
M1	0.867
M2	0.884
M3	0.848
M4	0.912
M5	0.901
M6	0.870
M7	0.815

Dari hasil analisis *outer loading* pada tabel 6 di atas terlihat bahwa semua indikator memiliki nilai *outer loading* > 0.7 artinya indikator ini dapat mengukur variabelnya dan variabel ini memenuhi *convergent validity* dalam kategori valid. Berikut hasil analisa nilai *outer loading* :

- Variabel pengetahuan investasi dengan indikator PI1-PI3 semua indikator memiliki nilai >0.7, artinya indikator pengetahuan investasi dapat mengukur variabel minat investasi.
- Variabel motivasi investasi diukur dengan indikator M1-MI3 semua indikator memiliki nilai >0.7, artinya indikator motivasi investasi dapat mengukur variabel minat investasi.
- Variabel pendapatan diukur dengan indikator P1-P3 semua indikator memiliki nilai >0.7, artinya indikator pendapatan dapat mengukur variabel minat investasi.

Tabel 7. AVE

Variabel	AVE
Pengetahuan	0.694
Investasi	
Motivasi Investasi	0.709
Pendapatan	0.817
Minat	0.760

Hasil AVE pada tabel di atas diketahui variabel pengetahuan investasi, motivasi investasi, pendapatan dan minat investasi memiliki nilai AVE > 0.5, artinya variabel tersebut valid.

## 2. *Discriminant Validity*

Pengujian *discriminant validity* dapat dilihat dari nilai *fornell lacker criterion* dan *cross loadingnya*. Pada pengolahan data ini menggunakan SmartPLS 4, pengujian *discriminant validity* dapat dilihat dari nilai *fornell lacker criterion* dan *cross loadingnya*.

Tabel 8. *Fornell Lacker criterion*

	X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	X <sub>3</sub>	Y
X <sub>1</sub>	0.833			
X <sub>2</sub>	0.787	0.842		
X <sub>3</sub>	0.777	0.735	0.904	
Y	0.792	0.753	0.795	0.872

Penilaian *fornell lacker criterion* adlaah dengan melihat nilai *corelation diagonal* variabel itu sendiri harus lebih besar dibanding dengan variabel lain (Latan & Ghazali, 2015). Dari hasil uji *fornell lacker criterion* pada tabel di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Variabel pengetahuan investasi memiliki nilai tertinggi terhadap variabel itu sendiri yaitu sebesar 0.833 dibandingkan dengan variabel lainnya. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel pengetahuan investasi ini valid.
- Variabel motivasi investasi memiliki nilai tertinggi terhadap variabel itu sendiri yaitu sebesar 0.842 dibandingkan dengan variabel lainnya. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel motivasi investasi ini valid.

- c. Variabel pendapatan memiliki nilai tertinggi terhadap variabel itu sendiri yaitu sebesar 0.904 dibandingkan dengan variabel lainnya. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel pendapatan ini valid.
- d. Variabel minat investasi memiliki nilai tertinggi terhadap variabel itu sendiri yaitu sebesar 0.872 dibandingkan dengan variabel lainnya. Sehingga dapat dikatakan variabel minat investasi ini valid.

Tabel 9. Cross Loading

	Pengetahuan Investasi	Motivasi Investasi	Pendapatan	Minat Investasi
PI1	0.821	0.812	0.680	0.608
PI2	0.817	0.557	0.567	0.634
PI3	0.861	0.613	0.690	0.736
MI1	0.614	0.825	0.662	0.769
MI2	0.662	0.824	0.510	0.504
MI3	0.724	0.875	0.654	0.560
P1	0.671	0.622	0.913	0.733
P2	0.694	0.704	0.911	0.701
P3	0.742	0.670	0.888	0.723
M1	0.690	0.835	0.758	0.867
M2	0.741	0.678	0.653	0.884
M3	0.741	0.715	0.710	0.848
M4	0.683	0.611	0.704	0.912
M5	0.695	0.617	0.702	0.901
M6	0.691	0.610	0.699	0.870
M7	0.567	0.475	0.608	0.815

Menurut (Latan & Ghozali, 2015) untuk *cross loading* nilai variabel dengan nilai indikator variabel itu harus lebih besar dibandingkan nilai indikator variabel lainnya. Dari hasil uji *cross loading* pada tabel 9 di atas dapat diketahui bahwa nilai masing-masing indikator pada variabel itu sendiri lebih besar dibandingkan dengan indikator dari variabel lain. Artinya indikator yang digunakan dalam penelitian ini memiliki *discriminant validity* yang baik dalam menyusun variabelnya masing-masing atau dikatakan valid.

### Uji *Reability*

Uji *reability* dilakukan dengan mengevaluasi nilai *composite reability* dan *cronbach's alpha*. Alat ukur dinyatakan *reliabel* jika nilai *composite reability* maupun *cronbach's alpha* > 0.70.

Tabel 10. *Composite Reability*

Variabel	<i>Composite Reability</i>
Pengetahuan Investasi	0.789
Motivasi Investasi	0.872
Pendapatan	0.889
Minat Investasi	0.950

Dapat diketahui pada tabel 10 di atas bahwa uji *composite reability* menunjukkan bahwa variabel pengetahuan investasi, motivasi investasi, pendapatan dan minat investasi memiliki nilai *composite reability* > 0/7, artinya hasil ini menunjukkan bahwa dari masing-masing variabel telah memenuhi *composite reability* sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel memiliki tingkat *reability* yang tinggi dan dapat dikatakan *reliabel*.

Tabel 11. *Cronbach's Alpha*

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>
Pengetahuan Investasi	0.781
Motivasi Investasi	0.810
Pendapatan	0.888
Minat Investasi	0.947

Dapat dilihat dari tabel 11 di atas bahwa hasil uji *cronbach's alpha* menunjukkan bahwa variabel pengetahuan investasi, motivasi investasi, pendapatan dan minat investasi memiliki nilai *cronbach's alpha* > 0.7, artinya hasil ini menunjukkan bahwa masing-masing variabel telah memenuhi *cronbach's alpha* sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel memiliki tingkat *reability* tinggi dan dapat dikatakan *reliabel*.

### Analisa *Inner Model*

Pengujian *inner model* dilakukan untuk melihat hubungan sebab-akibat antar

variabel yang tidak dapat diukur secara langsung dengan melihat nilai r-square. Uji r-square dilakukan untuk menilai seberapa *construct endogen* dapat dijelaskan oleh *construct eksogen*. Nilai r-square  $> 0.75$  dapat dikatakan bahwa model kuat, nilai  $> 0.50$  dapat dikatakan model sedang dan  $< 0.50$  dapat dikatakan model lemah (Hair et al., 2022).

Tabel 12. Uji R-Square

	R-Square
Minat Investasi	0.716

Dapat dilihat dari tabel 12 di atas bahwa pengaruh pengetahuan investasi, motivasi investasi dan pendapatan mempengaruhi minat investasi sebesar 0.716 dan dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen mempengaruhi variabel dependen sebesar 71% dan sisanya sebesar 29% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

### Pengujian Hipotesis

#### 1. Path Coefficient

Pengujian *path coefficient* dapat dilihat apabila nilai berada di rentang 0-1 hipotesis tersebut positif, sedangkan jika nilai berada di rentang  $-1 - 0$  bernilai negatif (Hair et al., 2022).

#### 2. T-Statistik dan P-Values

Pengujian t-statistik nilai yang dihasilkan harus  $> 1.96$  dan nilai p-values  $< 0.05$  menggunakan alpha 5% agar hipotesis tersebut berpengaruh secara signifikan (Latan & Ghozali, 2015).

Tabel 13. Path Coefficient dan Uji T-Statistik & P-Values

Hipotesis	Pengaruh	Path Coefficient	T-Statistik	P-Values	Hasil
H1	PI-M	0.322	2.262	0.026	Berpengaruh
H2	MI-M	0.215	1.730	0.087	Tidak berpengaruh
H3	P-M	0.388	3.28	0.001	Berpengaruh

Hasil dari uji hipotesis dapat dijelaskan sebagai berikut:

H1 : Dari hasil pengujian path coefficient dengan nilai 0.322, kemudian p-values sebesar 0.026 dan dengan nilai t-statistik sebesar 2.262, sehingga dapat dinyatakan bahwa H1 diterima.

H2 : Dari hasil pengujian path coefficient dengan nilai 0.215, kemudian nilai p-values sebesar 0.087 dan dengan nilai t-statistik 1.730, sehingga dapat dinyatakan bahwa H2 ditolak.

H3 : Dari hasil pengujian path coefficient dengan nilai 0.388, kemudian nilai p-values sebesar 0.001 dengan nilai t-statistik sebesar 3.285, sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima.

### D. PENUTUP

Berdasarkan analisis data dari hasil penelitian ini yang dilakukan kepada mahasiswa di Universitas Trilogi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi di *cryptocurrency*. Ini menyiratkan bahwa individu dengan pengetahuan investasi yang lebih tinggi menunjukkan peningkatan minat dalam investasi *cryptocurrency*.

Motivasi investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi di *cryptocurrency*. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun terdapat motivasi dalam diri individu, hal ini tidak berarti meningkatnya minat terhadap investasi *cryptocurrency*.

Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi di *cryptocurrency*. Hal ini menyiratkan bahwa individu dengan tingkat pendapatan lebih tinggi lebih cenderung menunjukkan minat berinvestasi di *cryptocurrency*.

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas sampel dan konteks penelitian, luaskan sampel penelitian ke berbagai Universitas dan/atau fakultas untuk

meningkatkan generalisabilitas hasil. Masukkan pula faktor eksternal yang mungkin mempengaruhi minat investasi di *cryptocurrency*. Selain itu dapat pula meneliti pola investasi atau konsumsi mahasiswa yang tidak minat berinvestasi di *cryptocurrency*.

## E. DAFTAR PUSTAKA

- Aminy, M. H., & Andiana, B. D. L. (2019). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Febi UIN Mataram Pada Galeri Investasi Syariah UIN Mataram. *Jurnal Kompetitif: Media Informasi Ekonomi Pembangunan, Manajemen Dan Akuntansi*, 5(2).
- Anastasya Fauzianti, & Retnosari. (2022). Pengaruh Modal Awal Investasi, Pengetahuan Investasi, Sosial Media Influencer Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Akuntansi Universitas Tidar. *Jurnal Sinar Manajemen*, 9(1), 26–35. <https://doi.org/10.56338/jsm.v9i1.2323>
- Atmaja, D. W., & Widoatmodjo, S. (2021). Pengaruh Motivasi, Persepsi Risiko Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 3(3), 641–648. <https://doi.org/10.24912/jmk.v3i3.13136>
- Darmawan, A., Kurnia, K., & Rejeki, S. (2019). Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 44–56. <https://doi.org/10.32639/jiak.v8i2.297>
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2022). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*. California : Sage Publication Inc.
- Hidayat, F., & Kayati, K. (2020). Pengaruh Sosialisasi, Pengetahuan, Pendapatan dan Umur Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(2), 136–141. <https://doi.org/10.29040/jiei.v6i2.942>
- Latan, H., & Ghozali, I. (2015). *Partial Least Squares: Konsep, Teknik dan Aplikasi SmartPLS 3.0 untuk Penelitian Empiris*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Liestyowati, L., Sudarmanto, E., Ramadhani, H., Rijal, S., & Nurdiani, T. W. (2023). Tren Investasi Aset Digital: Studi tentang Perilaku Investor Muda terhadap Cryptocurrency di Tengah Perubahan Pasar Keuangan di Kota Bandung. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan West Science*, 2(3), 142–149. <https://doi.org/10.58812/jakws.v2i03.639>
- Low, G., & Tan, T. (2020). Cryptocurrency – Is It Property? *Journal of Investment Compliance*, 21(2/3), 175–179. <https://doi.org/10.1108/JOIC-09-2020-0027>
- Maghfiroh, S. (2018). Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Pada Santri Pesantren Mahasiswi Darush Shalihah. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 7(3), 213–222.
- Majumder, A., Routh, M., & Singha, D. (2019). A Conceptual Study on the Emergence of Cryptocurrency Economy and Its Nexus with Terrorism Financing. *The Impact of Global Terrorism on Economic and Political Development*, 125–138. <https://doi.org/10.1108/978-1-78769-919-920191012>
- Malik, A., Rahman, A., & Kusdyah, I. (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Subjective Norm Dan Perceived Risk Terhadap Niat Investasi Lagi Mata Uang Pada Forum Investor Kripto Axuscoin. *JUBIS: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 4(1), 1–13.



<https://doi.org/10.32815/jubis.v4i1.1797>

Sari, A. R., & Gandhi, G. (2023). Wamendag: Lebih dari Separuh Pelanggan Aset Kripto di Indonesia Berusia 18-35 Tahun. *Bisnis.Tempo.Co*. <https://bisnis.tempo.co/read/1712517/wamendag-lebih-dari-separuh-pelanggan-aset-kripto-di-indonesia-berusia-18-35-tahun>